# Journal of Community Service and Society Empowerment

E-ISSN 3021-7512 P-ISSN 3021-7504 Volume 1 Issue 01, May 2023, Pp. 24-34

DOI: https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i01.184

Copyright by Author





# Pelatihan dan Pendampingan Program Pertukaran Antar Budaya Melalui Jurnal Digital *Manga Chat* Untuk Guru dan Siswa di SD Tunas Harapan Bangsa

# Wiwik Mardiana<sup>1</sup>, Taswirul Afkar<sup>2</sup>, Muhammad Feriyanto<sup>3</sup>

Universitas Islam Majapahit, Indonesia<sup>1</sup> Universitas Islam Majapahit, Indonesia<sup>2</sup> Universitas Islam Majapahit, Indonesia<sup>3</sup>

wiwik.mardiana@unim.ac.id1, taswirulafkar26@gmail.com2, muhammad.feriyanto@unim.ac.id3

#### Abstract

This service activity was carried out at SD Tunas Harapan Bangsa Mojokerto. This activity aims to improve English language skills, improve communication, reflection and writing skills of teachers and students, improve students' social and emotional skills in intercultural learning, increase student self-confidence and broaden understanding regarding culture globally. This is intended to prevent bullying and teach mutual respect for differences. However, most students have not had the opportunity to communicate with fellow students between countries. Therefore, this program aims to facilitate students to have the experience of communicating both in writing and orally with students and teachers from across countries through digital journals in the form of comics (Manga Chat). The solution in this community service activity is to provide socialization and assistance in the Intercultural Exchange Program through the Digital Manga Chat Journal for Teachers and Students at SD Tunas Harapan Bangsa. The outputs are certificates and submitting scientific articles.

Keywords: training, mentoring, cultural exchange, digital journal, Manga Chat

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Tunas Harapan Bangsa Mojokerto. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris meningkatkan kemampuan komunikasi, refleksi, dan menulis guru dan siswa, Meningkatkan sosial dan emosional siswa dalam pembelajaran antar budaya, Meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memperluas pemahaman terkait kebudayaan secara global. Hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya perundungan dan mengajarkan sikap saling menghargai akan perbedaan. Namun, siswa Sebagian besar belum berkesempatan untuk melakukan komunikasi dengan sesama siswa antar negara. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa memiliki pengalaman untuk berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan dengan siswa dan guru antar negara melaui

digital journal dalam bentuk komik (Manga Chat). Solusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pendampingan di Program Pertukaran Antar Budaya Melalui Jurnal Digital Manga Chat Untuk Guru dan Siswa Di SD Tunas Harapan Bangsa. Adapun luarannya adalah sertifikat dan submit artikel ilmiah.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, pertukaran budaya, jurnal digital, Manga Chat

## Pendahuluan

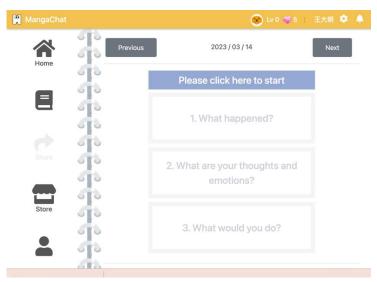
Perkembangan teknologi yang pesat dan tuntuntan pembelajaran abad ke-21 yang meliputi communication, collaboration, critical thinking and problem solving, dan creativity (4Cs) dan 5Cs dari American Council on the Teaching of Foreign Language (ACTFL) yang meliputi communication, communities, connections, comparisons, culture dalam pengajaran Bahasa mendorong para pendidik untuk melakukan inovasi (Widodo et al., 2020). Hal ini ditujukan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan dan daya saing dalam kehidupan sehari-hari dan berkarir. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Villamizar & Mejía, 2019), siswa harus mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris baik secara tertulis maupun secara lisan (Lee, 2015). Selain itu, siswa harus memiliki kesadaran akan keragaman budaya terutama budaya nusantara dan khususnya antar budaya lintas negara. Hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya perundungan dan mengajarkan sikap saling menghargai akan perbedaan. Namun, siswa Sebagian besar belum berkesempatan untuk melakukan komunikasi dengan sesama siswa antar negara(Purwati, 2020).

Oleh karena itu, program ini kami ajukan dan tujukan untuk memfasilitasi siswa memiliki pengalaman untuk berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan dengan siswa dan guru antar negara melaui digital journal dalam bentuk komik (Manga Chat)(Itou et al., 2019). Penggunaan media digital sangat bermanfaat untuk mengkoneksikan siswa antar negara baik secara sinkron maupun asinkron(Itou et al., 2014). Dengan berbagai aktifitas yang kami berikan, siswa akan mampu menggunakan Bahasa Inggris sesuai konteks dan melatih percaya diri siswa untuk berbahasa Inggris dengan orang Asing. Siswa juga akan mengenal berbagai budaya antar negara dan memiliki kesadaran akan perbedaan budaya.

#### Metode

Mitra sasaran program ini adalah dua (2) guru dan siswa di kelas 5 di SD Tunas Harapan Bangsa. Pertimbangan pemilihan di kelas lima (5) adalah terkait kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris dan kecakapan penggunaan teknologi yang sudah cukup memadai (Lubis, 2022).

Kegiatan ini berlangsung dari bulan April sampai dengan Mei tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan di SD Tunas Harapan Bangsa. Di kegiatan ini, siswa dan guru menggunakan platform Manga Chat untuk menulis jurnal dengan topik-topik yang sudah ditentukan. Berikut ini adalah gambaran aplikasi Manga Chat:



Gambar 2.1 Aplikasi Manga Chat

Topik-Topik yang dipilih untuk ditulis dalam Manga Chat adalah sebagai berikut:

Topik 1: Who am I

Topik 2: Personal strength

Topik 3: My Community

Topik 4: My culture

Topik 5: Understanding other's cultures

Topik 6: Growth Mindset

Topik 7: Emotions

Topik 8: Cooperation

Topik 9: Global Issues

Topik 10: Helping Hands

Adapun tahapan pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Gambar di bawah ini merupakan rangkaian tahapan kegiatan.

tahap perencanaan: sosialisasi program ke guru dan siswa, pendampingan teknis

tahap pelaksanaan : pendampingan penulisan sesuai topik di aplikasi manga chat, sinkronisasi

antar siswa dari berbagai negara

tahap evaluasi : penilaian ketuntasan kegiatan.

Deskripsi dan penjelasan dari poin-poin di atas adalah sebagai berikut

1. Di tahap perencanaan, sebelum pelaksanaan program, pihak guru, kepala sekolah dan tim pengabdian melakukan koordinasi, kemudian melakukan sosialisasi ke guru dan siswa di kelas 5 dan pendampingan teknis untuk uji coba penggunaan aplikasi manga chat. Adapun Timeline Kegiatannya adalah sebagai berikut

No	Minggu ke-	Deskripsi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1.	1	<ul><li>Membuatkan akun siswa</li><li>Memperkenalkan platform ke siswa</li></ul>	6 April
2.	2 & 3	- Menulis jurnal reflektif dan menjawab pertanyaan di platform Manga Chat	4-18 April
3.	4 & 5	- Bertukar jurnal dengan partner kelas (antar negara), siswa merespon jurnal siswa lain	2-4 Mei
4.	6	- Siswa memberikan testimoni melalui virtual call atau divideo oleh Tim	16 Mei

- 2. Dalam tahap pelaksanaan, terdapat beberapa aktivitas, yakni
  - a. pembekalan materi. Pembekalan materi diberikan oleh pihak Know My World National Taiwan University of Science and Technology kepada tim pengabdian dan guru melalui komunikasi e-mail dan zoom meeting.
  - b. Diskusi guru, siswa dan tim pengabdian. Kegiatan diskusi dilakukan untuk penyamaan persepsi dan persiapan sebelum melakukan kegiatan menulis di manga Chat. Hal ini untuk mengantisipasi kesalahfahaman dikarenakan program bersifat bertukar budaya sehingga peserta juga perlu memahami dan saadar akan toleransi berbudaya melalui penulisan di jurnal.
  - c. Praktek menulis di Manga Chat dan posting di fan.school. Di kegiatan ini, siswa dan guru di damping tim pengabdian menulis membuat komik di Manga Chat sesuai dengan topik/tema 1-10 yang ditentukan dan disebutkan sebelumnya. Setelah berhasil membuat komik, peserta memposting hasil tulisan di fan.school untuk ditanggapi oleh peserta dari negara lain.
  - d. Pemberian umpan balik (*feedback*). Pemberian umpan balik dilakukan di setiap peserta menulis jurnal komik di Manga Chat. Umpan balik dilakukan secara langsung.
- 3. Tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi. Di tahap ini, tim pengabdian melakukan refleksi dan evaluasi ketuntasan program. Evaluasi ketuntasan program adalah tercapainya pembuatan komik, kegiatan virtual serta perolehan sertifikat dari pihak penyelenggara yakni *Know My World*.

#### Hasil dan Pembahasan

#### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan program pertukaran antar budaya melalui jurnal digital manga chat ini melibatkan dua puluh empat (24) siswa dan dua (2) guru di SD Tunas Harapan Bangsa. Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan program, membuatkan

akun siswa, dan memperkenalkan platform ke siswa dan guru pada tanggal 19 Maret 2023. Adapun materi bisa diakses di link berikut ini https://virtualeducationacademy-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/wiwik\_mardiana\_vea4\_virtualeducationacademy\_or\_id/EX wdwiWAv-5Npbi8leK3pL4BFtQwVi5qx-6-ZDG2CTTciA?e=Gv3FZ7 . Adapun bukti kegiatan bisa dilihat di bawah ini



Gambar 1 Kegiatan Awal

Di tanggal 4-18 April 2023 siswa membuat komik di platform manga chat dengan rincian di bawah ini

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Deskripsi
1.	Selasa, 4 April 2023		Topik 1: Who am I
			Topik 2: Personal strength
			Topik 3: My Community
2.	Kamis, 6 April 2023	Topik yang	Topik 4: My culture
		ditulis	Topik 5: Understanding other's cultures
		dituiis	Topik 6: Growth Mindset
			Topik 7: Emotions
3.	Selasa, 18 April		Topik 8: Cooperation
	2023		Topik 9: Global Issues
			Topik 10: Helping Hands
			District Manage Chat

Tabel 1 Rincian Kegiatan Penggunaan Platform Manga Chat

Dari topik 1-10, siswa diperkenankan untuk memilih. Untuk memudahkan tim pengabdian mengontrol kegiatan pembuatan komik, kami menyepakati topik yang ditulis yang siswa lebih mudah dan tidak asing dengan topik yang akan ditulis. Adapun topik yang terpilih adalah *who am I? My community, my culture, emotions,* dan *cooperation*. Adapun bukti kegiatan bisa dilihat di bawah ini







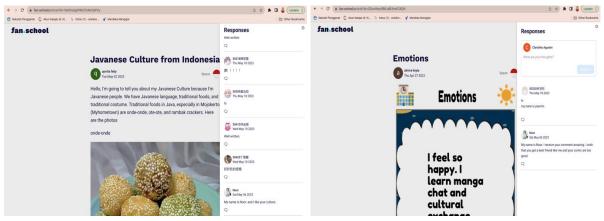
Gambar 2 Pendampingan Penggunaan Manga Chat untuk Membuat Komik

Adapun bukti hasil kegiatan dan sampel karya siswa bisa dilihat di tabel berikut ini



Kegiatan selanjutnya di minggu ke-4 dan ke-5 pada tanggal 2 dan 4 Mei 2023 adalah bertukar jurnal dengan partner kelas (antar negara). Di sesi ini siswa merespon jurnal siswa

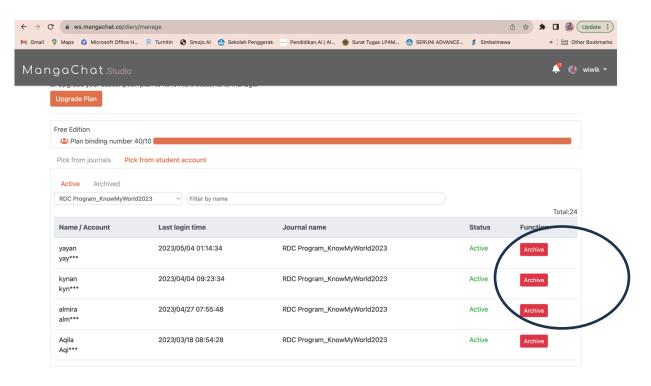
dari negara Pakistan dan Taiwan dan kemudian ditanggapi oleh siswa dari kedua negara tersebut. Kegiatan ini menggunakan platform fan.school. Berikut bukti kegiatan di fan.school



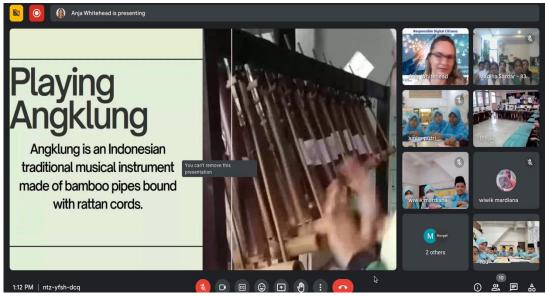
Gambar 3 Kegiatan Siswa Bertukar Jurnal di Platform fan.school

# **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat ketercapaian siswa membuat komik. Adapun ketercapaian kegiatan pembuatan komik adalah 100% bahwa seluruh siswa dengan jumlah dua puluh empat siswa (24) membuat akun dan komik di platform manga chat. Berikut bukti jumlah siswa yang berhasil membuat akun dan membuat komik



Selain itu, evaluasi kegiatan juga dilihat dari terlaksananya kegiatan virtual sebagai puncak kegiatan pertukaran budaya (Suryani, 2013). Pelaksanaan kegiatan virtual antar negara melalui Gmeet dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 yang dipandu oleh fasilitator program yakni Anja Whitehead. Adapun bukti dokumentasi kegiatan di bawah ini



Gambar 4 Penampilan Siswa SD Tunas Harapan Bangsa Bermain Musik Angklung



Gambar 5 Siswa SDN Tunas Harapan Bangsa Menjawab Pertanyaan dari Siswa Pakistan dan memberikan testimoni

Setelah kegiatan selesai, semua peserta mendapatkan sertifikat. Sertifikat merupakan bukti keterlaksanaan dan ketercapaian program. Sertifikat diberikan oleh pihak penyelenggaran program pertukaran budaya (Yuda1 & Rahmat Yasirandi2, Dita Oktaria3 1, 2, 2021) yakni *Know My World*. Berikut sampel bukti sertifikat siswa

## **RESPONSIBLE DIGITAL CITIZENS**

CERTIFICATE OF PARTICIPATION

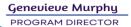


This certificate is awarded to

# ALMIRA KEYLA MAULIDA AQILAH

Congratulations on the completion of this 6-week digital journaling cross-cultural exchange program between SD Tunas Harapan Bangsa & TBM Cendekia and Know My World.

This program supports students in enhancing their cultural awareness and global citizenship by connecting with global peers.





June 13, 2023 DATE

### Gambar 6 Sampel Sertifikat Siswa



Gambar 7 Sampel Sertifikat Guru Kelas

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan program pertukaran antar budaya melalui jurnal digital Manga Chat menunjukkan hasil yang baik. Siswa menunjukkan peningkatan kompetensi digitalnya dengan tercapainya pembuatan komik di platform Manga Chat. Selain itu, siswa juga mampu merespon komik dari siswa lain dari negara lain yakni Pakistan dan Taiwan. Siswa menjadi lebih memahami bagaimana menghargai budaya negara lain.

Guru dapat melanjutkan kegiatan ini secara mandiri kedepannya. Komik manga chat bisa digunakan sebagai kegiatan refleksi atau warm-up sebagai sarana mengekspresikan perasaan siswa dalam pembelajaran. Hasil ekspresi melalui manga chat bisa dijadikan dasar dalam mendesain pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### Referensi

- Itou, J., Matsumura, K., Munemori, J., & Babaguchi, N. (2019). A comic-style chat system with japanese expression techniques for more expressive communication. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics*), 11677 LNCS. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28011-6\_12
- Itou, J., Motojin, Y., & Munemori, J. (2014). Development and application of Manga-style chat system aiming to communicate nonverbal expression. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics*), 8522 LNCS(PART 2). https://doi.org/10.1007/978-3-319-07863-2\_41
- Lee, H.-K. (2015). Between Fan Culture and Copyright Infringement: Manga Scanlation. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2555283
- Lubis, S. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12). https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1121-1126
- Purwati, R. (2020). Potensi Pengembangan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(2). https://doi.org/10.47453/edubase.v1i2.168
- Suryani, W. (2013). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA: BERBAGI BUDAYA BERBAGI MAKNA. *Farabi*.
- Villamizar, A. G., & Mejía, G. (2019). Fostering learner autonomy and critical reflection through digital video-journals in a university foreign language course. *Reflective Practice*, 20(2). https://doi.org/10.1080/14623943.2019.1575195
- Widodo, A., Husniati, H., Indraswati, D., Rahmatih, A. N., & Novitasari, S. (2020). PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGSD PADA MATA KULIAH PENGANTAR PENDIDIKAN DITINJAU DARI SEGI MINAT BACA. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *4*(1 SE-Articles), 38–46. https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3808
- Yuda1, M. K., & Rahmat Yasirandi2, Dita Oktaria3 1, 2, 3... (2021). Analisis Dan Pengkajian It Readiness Kedutaan Sebagai Perwakilan Pertukaran Seni Dan Budaya Dalam Menghadapi Digitalisasi. *EProceedings* ..., 8(5).